RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IBNU SINA

Identitas Mata Kuliah	**NAMA MK**	**KODE MK**	**RUMPUN MATA KULIAH**	**BOBOT(SKS)**		**SEMESTER**	**Direvisi**
	Pendidikan Antikorupsi	6SIMKV243	Teknik	2	SKS	6	23/08/2025
Otoritas	**Pengembang RPS**			**Ketua Kelompok Keahlian**		**Ka PRODI**	
	TIM Microteaching			TIM Microteaching		Dr. Army Trilidia D, S.Kom,M.Pd.T	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Pendidikan Antikorupsi bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang korupsi, memiliki nilai-nilai antikorupsi yang kuat, dan mampu berperan aktif dalam pencegahan korupsi di lingkungan akademik, profesional, dan masyarakat. Mata kuliah ini mencakup konsep dan bentuk-bentuk korupsi, faktor penyebab dan dampak korupsi bagi pembangunan, nilai-nilai antikorupsi (jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil), regulasi dan kelembagaan antikorupsi (KPK, PPATK), pemberantasan korupsi dari aspek hukum pidana, peran mahasiswa dan masyarakat sipil dalam pencegahan korupsi, integritas dalam profesi TI, serta korupsi di bidang pengadaan teknologi dan tata kelola digital. Melalui pendekatan reflektif dan berbasis kasus nyata, mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan antikorupsi yang berintegritas dalam karier profesionalnya. The Anti-Corruption Education course aims to develop students with a deep understanding of corruption, strong anti-corruption values, and the ability to play an active role in preventing corruption in academic, professional, and community settings. This course covers the concepts and forms of corruption, the causes and impacts of corruption on development, anti-corruption values (honesty, caring, independence, discipline, responsibility, hard work, simplicity, courage, and fairness), anti-corruption regulations and institutions (KPK, PPATK), corruption eradication from a criminal law perspective, the role of students and civil society in preventing corruption, integrity in the IT profession, and corruption in the fields of technology procurement and digital governance. Through a reflective and case-based approach, students are expected to become agents of anti-corruption change with integrity in their professional careers.						
Capaian Pembelajaran Lulusan & Capaian Pembelajaran	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI**						
	CPL01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat hukum, dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.					
	CPL02	Menunjukkan sikap profesional dalam bentuk kepatuhan pada etika profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim multidisiplin, dan respon terhadap isu sosial.					

Mata Kuliah	**CPL06**	Memiliki kemampuan manajerial tim dan kerja sama, manajemen diri, mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dan mampu melakukan presentasi.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					**CPL yang di dukung**	
	CPMK 169	Mahasiswa mampu memahami konsep, bentuk, faktor penyebab, dan dampak korupsi terhadap pembangunan bangsa dan sektor TI/SI.				CPL01,CPL02	
	CPMK 170	Mahasiswa mampu menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan akademik, profesional TI, dan bermasyarakat.				CPL01,CPL02	
	CPMK 171	Mahasiswa mampu memahami regulasi antikorupsi, lembaga penegak hukum, dan upaya pencegahan korupsi di sektor publik dan TI.				CPL01,CPL02	
	CPMK 172	Mahasiswa mampu mengambil peran aktif sebagai agen antikorupsi dan merancang program pencegahan korupsi berbasis integritas dalam profesi TI.				CPL01,CPL02,CPL06	
Penilaian	**Id CPMK**	**Bobot per Bentuk Penilaian**					**TOTAL BOBOT PER CPMK**
		Tugas 1	**Tugas 2**	**Tugas 3**	**Proyek 1**	**Proyek 2**	
	CPMK 169	20%	10%	-	-	-	**30%**
	CPMK 170	-	10%	10%	5%	-	**25%**
	CPMK 171	-	-	10%	5%	-	**15%**
	CPMK 172	-	-	-	-	15%	**15%**
	-	-	-	-	5%	10%	**15%**
	Total per penilaian	**20%**	**20%**	**20%**	**15%**	**25%**	**100%**
Pustaka	**Utama:**						
	1. KPK RI. (2022). Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi (Edisi Revisi). Jakarta: KPK RI. 2. Komisi Pemberantasan Korupsi RI. (2023). Modul Integritas: Membangun Insan Berintegritas. Jakarta: KPK RI. 3. Nur Rohim Yunus. (2021). Hukum Pemberantasan Korupsi di Indonesia. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 4. Transparency International Indonesia. (2023). Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2022. Jakarta: TII.						
	Pustaka Pendukung: 1. Hartanti, E. (2020). Tindak Pidana Korupsi (Edisi 2). Jakarta: Sinar Grafika. 2. UNODC. (2021). United Nations Convention Against Corruption (UNCAC). Vienna: UNODC. 3. KPK RI. (2022). Panduan Pembangunan Zona Integritas. Jakarta: KPK RI. 4. ICW. (2023). Laporan Tren Penindakan Kasus Korupsi. Jakarta: Indonesia Corruption Watch.						
Media	**Software:**						Hardware :

Pembelajaran	MS PowerPoint; Canva (infografis); Padlet; YouTube; Platform E-Learning (LMS); Zoom/Meet; Google Form (survei integritas)		Komputer/Laptop; LCD Projector; Whiteboard; Smartphone; Akses Internet
Team Teaching	TIM Microteaching		
Matakuliah Syarat			
Ambang Batas Kelulusan Mahasiswa	50.01		
Ambang Batas Kelulusan MK	85.00%		

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring(5)	Daring(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep korupsi, jenis-jenisnya, dan faktor penyebabnya (CPMK 169)	1.1 Mendefinisikan korupsi berdasarkan perspektif hukum, moral, dan sosiologi 1.2 Mengklasifikasikan bentuk korupsi: suap, gratifikasi, penggelapan, nepotisme, kolusi 1.3 Menganalisis faktor	Keaktifan diskusi Ketepatan klasifikasi bentuk dan faktor korupsi	Ceramah; Diskusi kasus korupsi nyata; Analisis Fraud Triangle [TM: 2x50']	Video pengantar antikorupsi KPK; Kuis jenis korupsi [BM: 2x60']	Definisi Korupsi; Bentuk Korupsi: Suap, Gratifikasi, Penggelapan; Faktor Penyebab; Fraud Triangle [Pustaka Utama 1, 2]	-

		penyebab korupsi: internal (niat) dan eksternal (kesempatan, rasionalisasi) 1.4 Menjelaskan Fraud Triangle sebagai model analisis korupsi					
2	Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi terhadap pembangunan nasional dan sektor TI (CPMK 169)	2.1 Menganalisis dampak ekonomi korupsi: kerugian negara, investasi 2.2 Menganalisis dampak korupsi terhadap layanan publik dan infrastruktur 2.3 Mengkaji kasus korupsi di sektor pengadaan TI pemerintah 2.4 Memahami Indeks Persepsi Korupsi Indonesia dan perbandingan global	Kualitas analisis dampak korupsi di sektor TI Kemampuan mengidentifikasi kerugian akibat korupsi TI	Ceramah; Analisis kasus korupsi TI; Diskusi data TII [TM: 2x50']	Video dampak korupsi; Artikel korupsi pengadaan TI [BM: 2x60']	Dampak Ekonomi Korupsi; Dampak terhadap Layanan Publik; Korupsi Pengadaan TI; Indeks Persepsi Korupsi [Pustaka Utama 1, 4]	-
3	Mahasiswa mampu menginternalisasi 9 nilai antikorupsi dalam kehidupan akademik (CPMK 170)	3.1 Memahami 9 nilai antikorupsi KPK: jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil 3.2 Mengidentifikasi penerapan nilai antikorupsi dalam kehidupan kampus 3.3 Menganalisis kasus pelanggaran nilai antikorupsi di lingkungan akademik 3.4 Merefleksikan penerapan nilai antikorupsi dalam diri sendiri	Tugas 1: Jurnal refleksi 9 nilai antikorupsi dalam kehidupan akademik Rubrik: kedalaman refleksi, contoh konkret, komitmen perubahan	Ceramah; Workshop nilai antikorupsi; Refleksi diri [TM: 2x50']	Tugas 1: Jurnal refleksi nilai antikorupsi [BM: 2x60']	9 Nilai Antikorupsi KPK; Penerapan di Kampus; Kasus Pelanggaran Akademik; Refleksi Diri [Pustaka Utama 1, 2]	**Tugas 1 (20%)**
4	Mahasiswa mampu menerapkan	4.1 Mengidentifikasi potensi korupsi dan	Kualitas analisis integritas profesi TI	Ceramah; Diskusi kasus integritas TI; Role play	Artikel integritas profesi TI; Forum diskusi [BM:	Potensi Korupsi dalam Profesi TI; Integritas	-

	integritas dalam konteks profesi teknologi informasi (CPMK 170)	gratifikasi dalam profesi TI 4.2 Menerapkan integritas dalam pengadaan perangkat keras dan lunak 4.3 Memahami whistleblowing dan mekanisme pelaporan pelanggaran 4.4 Menganalisis kode etik profesi TI dari perspektif antikorupsi	Kemampuan mengidentifikasi potensi korupsi dalam pekerjaan TI	whistleblowing [TM: 2x50']	2x60']	Pengadaan TI; Whistleblowing; Kode Etik TI & Antikorupsi [Pustaka Utama 2, 3]	
5	Mahasiswa mampu memahami regulasi antikorupsi di Indonesia (CPMK 171)	5.1 Menjelaskan UU Tipikor: UU No. 31/1999 jo UU No. 20/2001 5.2 Memahami pasal-pasal utama UU Tipikor dan sanksinya 5.3 Menjelaskan UU Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) 5.4 Memahami UNCAC dan komitmen internasional Indonesia	Ketepatan pemahaman regulasi antikorupsi Kemampuan mengidentifikasi pasal UU Tipikor yang relevan	Ceramah; Analisis kasus berdasarkan UU Tipikor; Diskusi [TM: 2x50']	Video UU Tipikor; Kuis regulasi antikorupsi [BM: 2x60']	UU Tipikor: UU 31/1999 jo 20/2001; Pasal-Pasal Utama & Sanksi; UU TPPU; UNCAC [Pustaka Utama 3, Pendukung 2]	**-**
6	Mahasiswa mampu memahami kelembagaan antikorupsi dan strategi pemberantasan korupsi (CPMK 171)	6.1 Menjelaskan peran dan kewenangan KPK dalam pemberantasan korupsi 6.2 Memahami peran PPATK dalam pencegahan pencucian uang 6.3 Menganalisis strategi pemberantasan korupsi: penindakan dan pencegahan 6.4 Memahami Sistem Integritas Nasional (SIN)	Tugas 2: Analisis strategi pencegahan korupsi di sektor TI Rubrik: ketepatan strategi, inovasi pencegahan, relevansi TI	Ceramah; Diskusi peran KPK; Studi kasus penindakan [TM: 2x50']	Tugas 2: Analisis strategi antikorupsi sektor TI [BM: 2x60']	Peran KPK & PPATK; Strategi: Penindakan & Pencegahan; Sistem Integritas Nasional (SIN) [Pustaka Utama 1, 3]	**Tugas 2 (10%)**
7	Mahasiswa mampu memahami korupsi dalam pengadaan	7.1 Menjelaskan proses pengadaan barang/jasa pemerintah (Perpres	Kualitas analisis modus korupsi pengadaan Kemampuan	Ceramah; Analisis kasus pengadaan TI; Demo LPSE [TM: 2x50']	Video e-Procurement; Persiapan UTS [BM: 2x60']	Perpres 16/2018; Modus Korupsi Pengadaan; e-Procurement LKPP/LPSE;	**Tugas 3 (10%)**

	barang/jasa pemerintah (CPMK 171)	16/2018) 7.2 Mengidentifikasi modus korupsi dalam pengadaan: markup, pengaturan lelang 7.3 Memahami e-Procurement (LKPP) sebagai sarana pencegahan korupsi 7.4 Menganalisis peran TI dalam transparansi pengadaan publik	menjelaskan peran e-Procurement			Peran TI untuk Transparansi Publik [Pustaka Utama 3, Pendukung 3]	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) Evaluasi CPMK 169, CPMK 170, dan CPMK 171	Ketepatan jawaban UTS mencakup materi Pertemuan 1-7	Ujian tulis terjadwal Rubrik: konsep korupsi, nilai antikorupsi, regulasi, kelembagaan, pengadaan	Ujian Tulis [TM: 2x50']	-	Review komprehensif materi Pertemuan 1 s.d. 7	**Proyek 1 (5%)**
9	Mahasiswa mampu memahami gratifikasi dan konflik kepentingan dalam profesi (CPMK 171)	9.1 Mendefinisikan gratifikasi dan membedakannya dengan hadiah biasa 9.2 Memahami kewajiban pelaporan gratifikasi menurut UU Tipikor 9.3 Mengidentifikasi situasi konflik kepentingan dalam profesi TI 9.4 Menerapkan strategi pengelolaan konflik kepentingan	Ketepatan pemahaman gratifikasi dan konflik kepentingan Kemampuan mengidentifikasi situasi gratifikasi dalam konteks TI	Ceramah; Studi kasus gratifikasi; Role play konflik kepentingan [TM: 2x50']	Video gratifikasi KPK; Kuis konflik kepentingan [BM: 2x60']	Definisi & Jenis Gratifikasi; Kewajiban Pelaporan; Konflik Kepentingan; Pengelolaan COI dalam Profesi TI [Pustaka Utama 2, 3]	**-**
10	Mahasiswa mampu menganalisis korupsi di era digital dan kejahatan siber finansial (CPMK 171, CPMK 172)	10.1 Menganalisis korupsi yang difasilitasi teknologi: cyber fraud, money laundering digital 10.2 Memahami cryptocurrency dan potensi pencucian uang 10.3 Mengkaji kasus kejahatan siber finansial di Indonesia 10.4 Menjelaskan peran	Tugas 3 (lanjutan): Analisis korupsi digital dan strategi pencegahan berbasis TI Rubrik: ketepatan analisis, modus korupsi digital, solusi TI	Ceramah; Diskusi kasus korupsi digital; Demo forensik digital [TM: 2x50']	Tugas 3: Korupsi digital & pencegahan berbasis TI [BM: 2x60']	Korupsi Berbasis Teknologi; Cyber Fraud & Money Laundering Digital; Cryptocurrency; Forensik Digital [Pustaka Utama 3, 4]	**Tugas 3 (10%)**

		forensik digital dalam pemberantasan korupsi					
11	Mahasiswa mampu memahami peran mahasiswa sebagai agen antikorupsi (CPMK 172)	11.1 Menjelaskan sejarah gerakan antikorupsi mahasiswa di Indonesia 11.2 Memahami peran mahasiswa dalam kontrol sosial dan pengawasan 11.3 Mengidentifikasi bentuk partisipasi mahasiswa dalam antikorupsi 11.4 Merencanakan kegiatan antikorupsi di lingkungan kampus	Kualitas rencana kegiatan antikorupsi kampus Kreativitas dan relevansi program yang dirancang	Ceramah; Diskusi gerakan mahasiswa; Workshop program antikorupsi [TM: 2x50']	Video gerakan antikorupsi; Forum diskusi [BM: 2x60']	Sejarah Gerakan Antikorupsi Mahasiswa; Peran Kontrol Sosial; Partisipasi Mahasiswa; Program Antikorupsi Kampus [Pustaka Utama 1, 2]	-
12	Mahasiswa mampu memahami transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola digital (CPMK 172)	12.1 Menjelaskan prinsip open government dan open data 12.2 Mengkaji peran teknologi blockchain untuk transparansi pemerintah 12.3 Memahami e-government sebagai sarana pencegahan korupsi 12.4 Menganalisis Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan KPK	Kualitas analisis transparansi digital dan antikorupsi Kemampuan mengidentifikasi peran TI dalam good governance	Ceramah; Diskusi open data; Demo SPBE & KPK [TM: 2x50']	Artikel open government; Forum diskusi [BM: 2x60']	Open Government & Open Data; Blockchain untuk Transparansi; e-Government & Antikorupsi; SPBE [Pustaka Utama 1, Pendukung 3]	-
13	Mahasiswa mampu memahami pembangunan zona integritas dan budaya antikorupsi organisasi (CPMK 172)	13.1 Menjelaskan konsep Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) 13.2 Memahami indikator Zona Integritas KPK 13.3 Merancang budaya antikorupsi dalam organisasi TI	Kualitas rancangan budaya antikorupsi organisasi TI Kemampuan menerapkan indikator Zona Integritas	Ceramah; Workshop Zona Integritas; Studi kasus instansi [TM: 2x50']	Video Zona Integritas KPK; Latihan indikator ZI [BM: 2x60']	Zona Integritas & WBK; Indikator KPK; Budaya Antikorupsi Organisasi TI; Best Practice ZI [Pustaka Utama 2, Pendukung 3]	-

		13.4 Mengkaji best practice implementasi zona integritas di instansi pemerintah					
14	Mahasiswa mampu merancang program kampanye antikorupsi berbasis teknologi informasi (CPMK 172)	14.1 Merancang konten edukasi antikorupsi untuk media sosial 14.2 Menggunakan infografis dan video untuk kampanye antikorupsi digital 14.3 Merancang aplikasi atau platform pelaporan korupsi 14.4 Mengkaji kampanye antikorupsi sukses di Indonesia dan global	Kualitas rancangan kampanye antikorupsi berbasis TI Kreativitas dan potensi dampak kampanye	Ceramah; Workshop desain kampanye; Peer review [TM: 2x50']	Latihan kampanye digital antikorupsi; Studi kasus [BM: 2x60']	Konten Edukasi Antikorupsi; Infografis & Video; Aplikasi Pelaporan Korupsi; Kampanye Antikorupsi Sukses [Pustaka Utama 1, 4]	**-**
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan proyek akhir program antikorupsi berbasis integritas dan TI (CPMK 169-4)	15.1 Menyusun program antikorupsi berbasis nilai, regulasi, dan TI 15.2 Merancang kampanye edukasi antikorupsi yang kreatif dan berdampak 15.3 Mempresentasikan program secara argumentatif dan meyakinkan 15.4 Merefleksikan komitmen diri sebagai profesional TI yang berintegritas	Proyek 2: Program antikorupsi berbasis TI (kampanye + aplikasi/platform) Rubrik: kelengkapan program, kreativitas, dampak, presentasi, komitmen	Presentasi proyek antikorupsi; Pledging integritas [TM: 2x50']	Upload laporan & materi kampanye; Peer assessment [BM: 2x60']	Integrasi: Nilai Antikorupsi, Regulasi, Kelembagaan, Profesi TI, Transparansi Digital dalam Program Antikorupsi [Pustaka Utama 1, 2, 3, 4]	**Proyek 2 (25%)**
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) Evaluasi CPMK 169, CPMK 170, CPMK 171, dan CPMK 172	Ketepatan jawaban UAS mencakup materi Pertemuan 9-15	Ujian tulis terjadwal Rubrik: gratifikasi, korupsi digital, zona integritas, kampanye antikorupsi	Ujian Tulis [TM: 2x50']	-	Review komprehensif materi Pertemuan 9 s.d. 15	**Proyek 2 (sudah dihitung)**